

DARI KEJADIAN — HINGGA —

Wahyu

— Pengantar Singkat —
Perjanjian Lama dan Baru



Pdt. Itomi Kogoya, S.Pd.K., M.A., S.B.N.



DARI KEJADIAN HINGGA

Wahyu

Pengantar Singkat Perjanjian Lama dan Baru

Pdt. Itomi Kogoya, S.Pd.K., M.A., S.B.N.

**DARI KEJADIAN HINGGA WAHYU:
Pengantar Singkat Perjanjian Lama dan Baru**

Penulis:

Pdt. Itomi Kogoya, S.Pd.K., M.A., S.B.N.

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Sutanto Leo

ISBN:

978-634-246-811-1

Cetakan Pertama:

April, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang telah memelihara, memimpin, dan menuntun proses penulisan buku ini hingga selesai. *Dari Kejadian hingga Wahyu: Pengantar Singkat Perjanjian Lama dan Baru* disusun sebagai upaya menolong pembaca memahami Alkitab secara utuh, menyeluruh, dan berkesinambungan. Judul ini menegaskan bahwa Alkitab bukan sekadar kumpulan kitab yang berdiri sendiri, melainkan satu kesatuan kisah agung tentang karya Allah yang menyatakan diri-Nya dan mengerjakan keselamatan bagi ciptaan-Nya.

Ungkapan *Dari Kejadian hingga Wahyu* menekankan kesinambungan rencana Allah sepanjang sejarah. Sejak Allah menyatakan diri sebagai Pencipta dalam kitab Kejadian hingga penggenapan akhir dalam kitab Wahyu yang menggambarkan langit dan bumi yang baru, pembaca diajak melihat bahwa seluruh Alkitab berpusat pada Allah yang setia, berdaulat, dan konsisten dalam janji-Nya. Subjudul *Pengantar Singkat Perjanjian Lama dan Baru* menunjukkan tujuan buku ini sebagai panduan awal yang sistematis, ringkas, dan terarah untuk memahami struktur, konteks historis, isi, serta pesan teologis utama setiap bagian Kitab Suci.

Buku ini dibagi ke dalam sebelas bab yang disusun secara progresif. Bab pertama membahas Alkitab sebagai Firman Allah, mencakup inspirasi dan otoritas Kitab Suci, kanonisasi, bahasa dan budaya, prinsip penafsiran, serta relevansinya bagi kehidupan masa kini. Bab kedua menguraikan latar belakang Perjanjian Lama, termasuk dunia Timur Dekat Kuno, sejarah Israel, geografi, bahasa Ibrani, serta konteks perjanjian dan hukum.

Bab ketiga hingga keenam menelaah korpus utama Perjanjian Lama: kitab-kitab Taurat sebagai fondasi teologis, kitab-kitab sejarah sebagai narasi perjalanan iman Israel, kitab-kitab puisi dan hikmat sebagai refleksi eksistensial umat Allah, serta kitab-kitab nabi yang menegaskan panggilan pertobatan, keadilan sosial, dan pengharapan mesianik.

Bab ketujuh menyajikan latar belakang Perjanjian Baru sebagai jembatan historis dan teologis, meliputi dunia Yahudi abad pertama, pengaruh Romawi dan Helenistik, serta hubungan antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Bab kedelapan membahas Injil dan Kisah Para Rasul sebagai pusat kesaksian tentang Yesus Kristus dan lahirnya gereja mula-mula. Bab kesembilan mengulas surat-surat Paulus yang menekankan keselamatan oleh anugerah melalui iman dan pembentukan jemaat yang

dewasa. Bab kesepuluh membahas surat-surat umum yang menegaskan ketekunan, kasih, dan kemurnian iman. Bab kesebelas menutup rangkaian pembahasan dengan kitab Wahyu, yang menghadirkan pengharapan eskatologis tentang kemenangan Allah dan pemulihan ciptaan.

Setiap bab dilengkapi dengan bahan refleksi, diskusi, penerapan, dan berbagi, agar pembelajaran tidak berhenti pada pengetahuan, tetapi berlanjut pada transformasi hidup dan pelayanan. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan lampiran berupa kronologi Alkitab, tabel ringkasan kitab-kitab Perjanjian Lama dan Baru, tabel tematik 66 kitab, istilah teologis, serta periode intertestamental, dan juga glosarium untuk membantu pembaca memahami istilah-istilah penting secara ringkas dan sistematis.

Buku ini ditujukan bagi mahasiswa teologi, dosen, guru agama, pelayan gereja, pemimpin jemaat, serta pembaca umum yang rindu memahami Alkitab secara terstruktur dan menyeluruh. Pendekatan yang digunakan bersifat akademis-populer: cukup mendalam secara teologis dan bertanggung jawab secara ilmiah, namun tetap komunikatif dan mudah diikuti. Harapannya, buku ini dapat menjadi pegangan awal dalam perkuliahan Pengantar Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, sekaligus menjadi bahan pembinaan iman di gereja dan komunitas pelayanan.

Dalam proses penyusunan buku ini, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) secara terbatas dan bertanggung jawab, khususnya sebagai alat bantu pengolahan bahasa, perapian struktur tulisan, serta penelusuran referensi awal. Seluruh isi, penekanan teologis, pemilihan sumber, dan kesimpulan tetap berada di bawah tanggung jawab penulis melalui proses seleksi, verifikasi, dan penyesuaian sesuai dengan iman Kristen yang alkitabiah dan konteks pembaca Indonesia.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Kiranya buku ini menjadi sarana pembelajaran dan perenungan yang menolong pembaca semakin mengenal Allah yang menyatakan diri-Nya melalui Firman-Nya, serta terdorong untuk hidup setia dalam terang karya keselamatan-Nya.

Akhirnya, kiranya Tuhan memberkati setiap pembaca dalam menyusuri perjalanan iman dari Kejadian hingga Wahyu dari penciptaan hingga pemulihan sempurna di dalam Kristus.

Salam hormat dalam kasih Kristus,
Penulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, sumber segala hikmat dan kebenaran, yang telah menyertai setiap proses penulisan buku *Dari Kejadian hingga Wahyu: Pengantar Singkat Perjanjian Lama dan Baru*. Tanpa penyertaan dan anugerah-Nya, karya ini tidak mungkin dapat diselesaikan.

Secara khusus, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada *Associate Professor* Dr. Sutanto Leo, M.Ed., TESOL., Dipl. TESL., atas bimbingan, arahan, dan pendampingan akademik yang sangat berarti dalam proses penulisan buku ini. Melalui pendampingan beliau termasuk dalam pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) secara bertanggung jawab dan akademis penulis dibimbing mulai dari penentuan judul, penyusunan kerangka dan daftar isi, hingga penulisan setiap bab secara sistematis sampai pada tahap akhir penerbitan. Kontribusi pemikiran, ketelitian metodologis, dan dorongan intelektual beliau menjadi fondasi penting bagi lahirnya karya ini.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang mendalam kepada para dosen di Sekolah Tinggi Agama Kristen (STAK) Diaspora Wamena, Papua, yang telah membentuk dasar akademik dan spiritual penulis selama masa studi. Secara khusus kepada Dr. Maleakhi Riwu, M.Th.; Dr. Yoel Giban, S.Th., M.Pdk.; Dr. Hendrik Sinaga, M.Pdk.; Dr. Prima Hermanugerah, M.Pdk.; dan Dr. Hendrik Legi, S.Th., M.Pdk. Melalui pengajaran, bimbingan, diskusi teologis, serta keteladanan hidup yang diberikan, penulis memperoleh fondasi teologi, kedisiplinan ilmiah, serta wawasan pedagogis yang sangat berharga. Setiap kontribusi mereka, baik dalam ruang kelas maupun dalam pembentukan karakter, turut memperkaya perspektif penulis dalam memahami dan mengajarkan Firman Tuhan secara bertanggung jawab dan kontekstual.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Seminari Baptis Norman Sheila Draper Papua (NORSLED) Papua yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk mengampu mata kuliah *Pengantar Perjanjian Lama dan Pengantar Perjanjian Baru*. Kesempatan tersebut menjadi motivasi utama dalam mempersiapkan dan menyusun bahan ajar yang terstruktur, alkitabiah, dan kontekstual, yang pada akhirnya berkembang menjadi buku ini.

Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih dan penghormatan kepada Gembala Dr. Socratez Sofyan Yoman, M.A., selaku pendiri Seminari Baptis Papua, Ketua Seminari Baptis, sekaligus Presiden Persekutuan Gereja-Gereja Baptis West Papua (PGBWP), yang senantiasa memberikan penguatan, dorongan, dan teladan dalam pelayanan. Visi, komitmen, dan keteguhan beliau dalam membangun pendidikan teologi di Tanah Papua menjadi inspirasi yang sangat berarti bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan dosen: Bapak Beny Wenda, S.Th., M.A., S.B.N.; Bapak Titus Kogoya, S.E., M.A., S.B.N.; dan Bapak Simet Yikwa, S.Pd., M.A., S.B.N., beserta seluruh teman dosen lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Kebersamaan dalam pelayanan akademik, diskusi teologis, serta semangat membangun pendidikan yang berkualitas menjadi bagian penting dalam proses lahirnya karya ini.

Secara pribadi, penulis juga berterima kasih kepada sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasi: Sepi Wanimbo, S.IP., M.KP., salah satu penulis muda Papua yang terus memberi dorongan dalam proses penulisan; Yeslin Yoman, A.Md.Sos.; Mes Wanimbo, S.Pd.; Resa Yoman, S.Pd.; Rolince Wenda; Pares L. Wenda, S.E., M.Si., sebagai guru dan motivator; Pdt. Dr. Mery Payage, M.Pd.K.; Andaris Yoman, S.Pd., M.A., S.B.N.; serta Merius Kogoya, S.Th. Setiap dukungan, nasihat, dan semangat yang diberikan menjadi kekuatan tersendiri dalam perjalanan penulisan buku ini.

Dengan penuh kasih, penulis menyampaikan terima kasih kepada istri tercinta, Rema Yikwa, S.Pd.K., Gr., serta ketiga putri terkasih: Christa Novelia Kogoya, Aristha Afriyanti Kogoya, dan Elleutheria Juliani Kogoya. Doa, kesabaran, pengertian, serta dukungan yang terus mengalir di tengah waktu lelah dan pergumulan menjadi sumber semangat yang tidak ternilai bagi penulis.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan gembala dan majelis: Bapak Petrus Wenda, S.Th., S.B.N.; Ibu Pelatina Yigibalom, S.Th., S.B.N.; Ketua Majelis Bapak Tipen Wenda, S.IP.; serta Bapak dan Wenda. Kebersamaan dalam pelayanan dan dukungan doa menjadi kekuatan yang meneguhkan penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap Jemaat Baptis Honelama dan seluruh warga Baptis di Tanah Papua yang turut mendoakan, mendukung, dan mendorong penulis dalam proses penyusunan buku ini. Doa dan kebersamaan jemaat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan pelayanan dan penulisan ini.

Penulis juga berterima kasih kepada para mahasiswa, jemaat, dan pembaca yang melalui pertanyaan, pergumulan, serta kerinduan mereka akan pemahaman Firman Tuhan yang utuh telah menjadi inspirasi utama lahirnya buku ini. Kebutuhan nyata akan pengantar Alkitab yang ringkas namun terarah mendorong penulis untuk menghadirkan karya ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan cara dan perannya masing-masing telah turut berkontribusi dalam penyusunan dan penerbitan buku ini. Kiranya Tuhan membalas setiap kebaikan dengan berkat dan kasih karunia-Nya yang melimpah.

Kiranya buku ini boleh menjadi berkat bagi banyak orang, menolong pembaca memahami Alkitab secara lebih utuh, serta semakin mengenal Allah yang menyatakan diri-Nya dari Kejadian hingga Wahyu.

Hormat penulis,
Pdt. Itomi Kogoya, S.Pd.K., M.A., S.B.N.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
BAB 1 – ALKITAB SEBAGAI FIRMAN ALLAH.....	1
A. Alkitab sebagai Kitab Umat Allah	1
B. Inspirasi dan Otoritas Kitab Suci	4
C. Kanon Alkitab: Proses dan Sejarah Pembentukan	7
D. Bahasa, Budaya, dan Konteks Penulisan Alkitab	9
E. Sejarah dan Prinsip Penafsiran Alkitab	12
F. Relevansi Alkitab bagi Kehidupan Masa Kini	15
G. Bahan Refleksi, Diskusi, Penerapan, dan Berbagi.....	18
BAB 2 – LATAR BELAKANG PERJANJIAN LAMA	21
A. Dunia Timur Dekat Kuno	21
B. Sejarah Patriarkh dan Bangsa Israel	24
C. Geografi Tanah Perjanjian	26
D. Bahasa dan Budaya Ibrani	29
E. Perjanjian dan Hukum dalam Konteks Kuno	31
F. Kanon dan Penyusunan Kitab Perjanjian Lama	33
G. Bahan Refleksi, Diskusi, Penerapan, dan Berbagi Akademik.....	35
BAB 3 – KITAB-KITAB TAURAT (PENTATEUKH).....	39
A. Kejadian: Penciptaan, Kejatuhan, dan Awal Rencana Keselamatan	39
B. Keluaran: Allah Sang Pembebas dan Penebus	43
C. Imamah: Kekudusan Allah dan Kehidupan Ibadah.....	46
D. Bilangan: Pengembaraan dan Penyertaan Tuhan	50
E. Ulangan: Pembaruan Perjanjian dan Ketaatan	53
F. Bahan Refleksi, Diskusi, Penerapan, dan Berbagi.....	56
BAB 4 – KITAB-KITAB SEJARAH ISRAEL	59
A. Yosua: Penaklukan dan Pemilikan Tanah Perjanjian	59
B. Hakim-Hakim: Siklus Kemurtadan dan Pembebasan	63
C. Rut: Kesetiaan, Penebusan, dan Garis Mesianik	66
D. 1 Samuel & 2 Samuel: Peralihan dari Teokrasi ke Monarki.....	70
E. 1 Kings, 2 Kings/1 Chronicles, 2 Chronicles: Kemuliaan dan Kejatuhan Kerajaan Israel	73
F. Ezra, Nehemia, dan Ester: Pemulihan Pasca-Pembuangan.....	77
G. Bahan Refleksi, Diskusi, Penerapan, dan Berbagi.....	80

BAB 5 – KITAB-KITAB PUISI DAN HIKMAT	83
A. Ayub: Iman di Tengah Penderitaan	83
B. Mazmur: Doa dan Pujian Umat Allah	87
C. Amsal: Hikmat Praktis dalam Kehidupan	90
D. Pengkhotbah: Pencarian Makna Hidup	93
E. Kidung Agung: Kasih dalam Rencana Allah	96
F. Bahan Refleksi, Diskusi, Penerapan, dan Berbagi	100
BAB 6 – KITAB-KITAB NABI	103
A. Nabi-Nabi Besar: Panggilan, Penghakiman, dan Pengharapan	103
B. Nabi-Nabi Kecil: Kesetiaan Allah bagi Umat-Nya	106
C. Nabi Hosea, Amos, Mikha, Nahum, dan Habakuk: Nubuat, Sejarah, dan Penggenapan	109
D. Keadilan Sosial dan Kekudusan Hidup dalam Yesaya, Amos, Mikha, Yehezkiel, dan Wahyu	112
E. Pengharapan Mesianik dalam Perjanjian Lama	115
F. Bahan Refleksi, Diskusi, Penerapan, dan Berbagi	117
BAB 7 – LATAR BELAKANG PERJANJIAN BARU	121
A. Dunia Yahudi Abad Pertama	121
B. Kekaisaran Romawi dan Kondisi Politik	124
C. Bahasa dan Budaya Helenistik	127
D. Sekte-Sekte Yahudi Zaman Yesus	130
E. Hubungan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru	133
F. Bahan Refleksi, Diskusi, Penerapan, dan Berbagi	136
BAB 8 – INJIL DAN KISAH PARA RASUL	139
A. Injil Matius: Yesus Raja dan Kerajaan Allah	139
B. Injil Markus: Yesus Sang Hamba	143
C. Injil Lukas: Juruselamat bagi Semua Orang	146
D. Injil Yohanes: Firman yang Menjadi Manusia	149
E. Kisah Para Rasul: Gereja Mula-Mula dan Misi Allah	152
F. Bahan Refleksi, Diskusi, Penerapan, dan Berbagi	156
BAB 9 – SURAT-SURAT PAULUS	159
A. Surat Roma: Keselamatan oleh Iman	159
B. 1 Korintus & 2 Korintus: Kehidupan Jemaat dan Kasih Kristus	162
C. Galatia dan Efesus: Anugerah dan Kesatuan dalam Kristus	165
D. Filipi, Kolose, dan 1–2 Tesalonika: Sukacita dan Pengharapan	168
E. 1 Timotius, 2 Timotius, Titus, dan Filemon: Kepemimpinan, Keteladanan, dan Rekonsiliasi	171
F. Bahan Refleksi, Diskusi, Penerapan, dan Berbagi	174

BAB 10 – SURAT-SURAT UMUM	177
A. Ibrani: Kristus sebagai Imam Besar Sejati.....	177
B. Yakobus: Iman yang Hidup dalam Perbuatan.....	180
C. 1 Petrus & 2 Petrus: Ketekunan dalam Penderitaan	182
D. 1 Yohanes, 2 Yohanes, dan 3 Yohanes: Kasih dan Kebenaran.....	185
E. Yudas: Bertahan dalam Iman yang Benar.....	188
F. Bahan Refleksi, Diskusi, Penerapan, dan Berbagi.....	191
BAB 11 – KITAB WAHYU	195
A. Wahyu: Sastra Apokaliptik dan Latar Belakang Wahyu	195
B. Surat kepada Tujuh Jemaat dalam Wahyu	198
C. Simbolisme dan Penglihatan Yohanes dalam Wahyu	201
D. Pergumulan antara Kebaikan dan Kejahatan dalam Wahyu	204
E. Langit dan Bumi Baru: Pengharapan Eskatologis dalam Wahyu ...	207
F. Bahan Refleksi, Diskusi, Penerapan, dan Berbagi.....	209
DAFTAR PUSTAKA	212
LAMPIRAN.....	225
GLOSARIUM	245
PROFIL PENULIS	256

BAB 1

ALKITAB SEBAGAI FIRMAN ALLAH

Alkitab bukan sekadar kumpulan tulisan kuno yang lahir dari sejarah panjang umat beriman, melainkan kesaksian iman yang diakui Gereja sebagai Firman Allah yang hidup dan berkuasa. Di dalamnya terjalin pengalaman umat Allah dengan Sang Pencipta, pergumulan sejarah, refleksi teologis, serta pewahyuan ilahi yang membentuk identitas dan iman komunitas percaya sepanjang zaman. Bab ini mengajak pembaca menelusuri Alkitab sebagai Kitab Umat Allah, memahami inspirasi dan otoritasnya, meneliti proses pembentukan kanon, mengenali latar bahasa dan budaya penulisannya, menelusuri sejarah serta prinsip-prinsip penafsiran, hingga akhirnya melihat relevansinya bagi kehidupan masa kini. Dengan pendekatan yang historis, teologis, dan reflektif, kita diajak bukan hanya mengetahui Alkitab, tetapi juga mengalami perjumpaan dengan Firman yang terus berbicara di tengah perubahan zaman.

A. ALKITAB SEBAGAI KITAB UMAT ALLAH

Alkitab bukan pertama-tama buku teologi sistematika, melainkan kitab komunitas yang lahir dari pergumulan iman dan diwariskan dalam kehidupan ibadah umat Allah, menjadi ruang perjumpaan antara wahyu ilahi dan respons manusia dalam sejarah keselamatan; karena itu mahasiswa dan jemaat perlu memahaminya secara relasional Allah menyatakan diri dan umat menanggapi dalam ketaatan dan pembaruan hidup sebagaimana ditegaskan dalam 2 Timotius 3:16 bahwa Kitab Suci berguna untuk mengajar dan membentuk kebenaran. Dengan memadukan pemahaman historis dan refleksi teologis-kontekstual, Alkitab dipahami sebagai dokumen iman yang lahir dalam sejarah sekaligus teks normatif yang membentuk identitas gereja; Wright (2013) menekankan bahwa Kitab Suci adalah narasi besar karya Allah, sehingga pengantar “dari Kejadian hingga Wahyu” menjadi penelusuran sejarah keselamatan yang menolong

BAB 2

LATAR BELAKANG PERJANJIAN LAMA

Perjanjian Lama tidak lahir dalam ruang hampa, melainkan bertumbuh di tengah dinamika sejarah, budaya, dan peradaban Dunia Timur Dekat Kuno yang kompleks dan beragam. Memahami konteks ini meliputi dunia Mesopotamia, Mesir, Kanaan, serta kekuatan-kekuatan besar seperti Asyur dan Babel menolong pembaca melihat bahwa wahyu Allah hadir dan bekerja di dalam realitas sejarah konkret. Melalui kajian mengenai sejarah para patriarkh dan perkembangan bangsa Israel, geografi Tanah Perjanjian, bahasa dan budaya Ibrani, sistem perjanjian dan hukum kuno, hingga proses kanonisasi kitab-kitab suci, bab ini bertujuan membangun fondasi historis dan teologis yang kokoh sebelum memasuki pembahasan setiap kitab secara lebih mendalam. Dengan demikian, pembacaan Perjanjian Lama tidak bersifat ahistoris atau terlepas dari konteksnya, melainkan dipahami sebagai bagian dari karya penebusan Allah yang berlangsung dalam sejarah nyata.

A. DUNIA TIMUR DEKAT KUNO

Untuk memahami Perjanjian Lama secara bertanggung jawab, mahasiswa dan jemaat perlu memasuki dunia tempat teks itu lahir Dunia Timur Dekat Kuno, yang mencakup Mesopotamia, Mesir, Anatolia, Siria-Palestina, dan sekitarnya. Sejak milenium ketiga SM, wilayah ini telah membentuk peradaban maju dengan sistem hukum, administrasi, sastra, dan praktik religius yang kompleks; dalam konteks inilah Allah menyatakan diri-Nya kepada Israel. Walton (2017) menegaskan bahwa Alkitab adalah wahyu ilahi yang “diungkapkan dalam kategori-kategori budaya kuno,” sehingga memahami latar ini bukan merelatifkan wahyu, melainkan menempatkannya dalam horizon historis agar pesan teologisnya semakin jelas. Dalam pembelajaran “Dari Kejadian hingga Wahyu,” pengenalan dunia ini menjadi fondasi untuk membaca Perjanjian Lama secara utuh dan

BAB 3

KITAB-KITAB TAURAT (PENTATEUKH)

Kitab-Kitab Taurat (Pentateukh) merupakan fondasi teologis seluruh Alkitab, karena di dalamnya diletakkan dasar pewahyuan Allah tentang penciptaan, dosa, perjanjian, hukum, ibadah, dan pengharapan keselamatan. Melalui Kejadian kita memahami asal-usul dunia, manusia, serta janji awal keselamatan; dalam Keluaran kita menyaksikan Allah yang bertindak sebagai Pembebas dan Penebus umat-Nya; Imamat menyingkapkan kekudusan Allah dan tata kehidupan ibadah yang berkenan kepada-Nya; Bilangan menggambarkan dinamika iman dalam perjalanan panjang di padang gurun; dan Ulangan menegaskan kembali pentingnya perjanjian dan ketaatan sebagai respons umat terhadap kasih setia Tuhan. Dengan demikian, Pentateukh bukan sekadar catatan sejarah kuno, melainkan kesaksian iman yang membentuk identitas umat Allah dan menjadi kerangka besar bagi karya keselamatan yang terus dinyatakan dalam seluruh Kitab Suci.

A. KEJADIAN: PENCIPTAAN, KEJATUHAN, DAN AWAL RENCANA KESELAMATAN

Kitab Kejadian menjadi fondasi untuk memahami karya Allah dalam sejarah keselamatan, bukan sekadar cerita asal-usul dunia. Pernyataan “Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi” (Kej. 1:1) menegaskan bahwa segala sesuatu berasal dari kehendak-Nya, sehingga dunia dipahami sebagai karya ilahi yang memiliki tujuan. Bagi mahasiswa dan jemaat, studi Kejadian mengajak membaca Alkitab sebagai kisah besar tentang hubungan Allah dan manusia dari penciptaan, kejatuhan, hingga penebusan serta menolong kita memahami bahwa sejarah keselamatan berakar pada inisiatif Allah. Dengan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan eksegesis dan teologi biblika (Beale, 2011; Wenham, 2016), Kejadian menjadi gerbang untuk melihat kesinambungan rencana Allah dari Perjanjian Lama hingga Perjanjian Baru.

BAB 4

KITAB-KITAB SEJARAH ISRAEL

Kitab-Kitab Sejarah Israel merekam dinamika perjalanan umat Allah di dalam realitas sejarah konkret dari penaklukan tanah perjanjian hingga pemulihan pasca-pembuangan. Melalui Yosua, bangsa Israel belajar tentang kesetiaan Allah dalam menggenapi janji-Nya; dalam Hakim-Hakim terlihat pola kemurtadan dan belas kasihan ilahi; Rut menyingkapkan karya penebusan dalam kesetiaan yang sederhana; 1 & 2 Samuel memperlihatkan transisi dari teokrasi menuju monarki; Raja-Raja dan Tawarikh menampilkan kemuliaan sekaligus keruntuhan kerajaan akibat ketidaktaatan; sementara Ezra, Nehemia, dan Ester menggambarkan pembaruan identitas umat di tengah tekanan diaspora. Secara teologis, kitab-kitab ini menunjukkan bahwa sejarah bukan sekadar rangkaian peristiwa politis, melainkan arena pernyataan kedaulatan Allah yang setia pada perjanjian-Nya. Dalam perspektif kanonikal, bagian ini membangun jembatan dari janji Taurat menuju pengharapan mesianik yang digenapi dalam Perjanjian Baru.

A. YOSUA: PENAKLUKAN DAN PEMILIKAN TANAH PERJANJIAN

Kitab Yosua menandai penggenapan awal janji Allah kepada para leluhur dengan memasukkan Israel ke tanah perjanjian sebagai warisan ilahi, bukan hasil kekuatan militer semata. Di tepi Yordan, generasi baru diperhadapkan pada bukti kesetiaan Allah terhadap firman-Nya, sehingga keberhasilan mereka bergantung pada ketaatan kepada Taurat dan penyertaan Tuhan. Bagi mahasiswa dan jemaat, narasi ini mengajarkan bahwa sejarah keselamatan bergerak melalui tindakan Allah yang nyata sekaligus respons iman umat. Pendekatan interdisipliner menggabungkan sejarah, arkeologi, dan teologi biblika menolong kita melihat kesinambungan antara janji dan penggenapan dalam karya Allah.

BAB 5

KITAB-KITAB PUISI DAN HIKMAT

Kitab-Kitab Puisi dan Hikmat menghadirkan dimensi batiniah dari iman Israel sebuah ruang refleksi di mana pergumulan, doa, pencarian makna, dan kasih manusia bertemu dengan misteri Allah yang transenden. Jika kitab-kitab sejarah menarasikan tindakan Allah dalam peristiwa besar bangsa, maka Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung menyelami dinamika hati manusia di hadapan-Nya. Di dalamnya, penderitaan tidak dihindari, pertanyaan tidak dibungkam, dan sukacita tidak disederhanakan. Dari ratapan Ayub hingga nyanyian kasih dalam Kidung Agung, seluruh spektrum pengalaman manusia dipahami sebagai bagian dari relasi perjanjian dengan Allah. Dalam kerangka “Dari Kejadian hingga Wahyu,” kitab-kitab ini memperlihatkan bahwa wahyu Allah tidak hanya berbicara melalui sejarah dan hukum, tetapi juga melalui puisi, refleksi, dan hikmat yang membentuk karakter umat-Nya dari dalam.

A. AYUB: IMAN DI TENGAH PENDERITAAN Paragraf pembuka subbab:

Kitab Ayub menghadirkan refleksi mendalam tentang iman di tengah penderitaan, menantang asumsi bahwa kesalehan selalu berujung pada berkat dan bahwa penderitaan selalu merupakan hukuman. Dialog antara Ayub dan sahabat-sahabatnya memperlihatkan pergumulan teologis mengenai keadilan Allah dan keterbatasan hikmat manusia dalam memahami misteri kehidupan. Bagi mahasiswa dan jemaat, kisah ini mengajarkan bahwa iman yang sejati tidak bergantung pada keadaan, tetapi pada relasi yang teguh dengan Allah yang melampaui pemahaman manusia. Dengan membaca Ayub secara teologis, kita belajar bahwa penderitaan dapat menjadi ruang perjumpaan dengan Allah dan pembentukan karakter rohani.

BAB 6

KITAB-KITAB NABI

Bab ini menyingkap peran sentral para nabi dalam sejarah penyelamatan umat Allah, yang tidak hanya menjadi pemberi pesan ilahi, tetapi juga saksi terhadap kesetiaan dan keadilan-Nya. Dari nabi-nabi besar yang mengungkapkan panggilan, penghakiman, dan pengharapan, hingga nabi-nabi kecil yang menegaskan kesetiaan Allah dalam kehidupan sehari-hari umat-Nya, kitab-kitab ini menghadirkan kesadaran akan relasi antara Allah dan manusia dalam dimensi sejarah, sosial, dan spiritual. Melalui nubuat, catatan sejarah, dan penggenapan janji, pembaca diajak memahami bagaimana kebenaran Allah memandu perilaku, membentuk keadilan sosial, serta menumbuhkan pengharapan mesianik yang menuntun seluruh narasi Perjanjian Lama menuju puncak rencana penyelamatan. Dengan demikian, *Kitab-Kitab Nabi* bukan sekadar dokumen sejarah atau literatur religius, melainkan cermin kehidupan iman yang menghubungkan kesetiaan Allah dengan tanggung jawab umat-Nya.

A. NABI-NABI BESAR: PANGGILAN, PENGHAKIMAN, DAN PENGHARAPAN

Kitab-kitab nabi besar Yesaya, Yeremia, Yehezkiel, dan Daniel menampilkan panggilan ilahi yang mengubah hidup para nabi, pesan penghakiman atas ketidaktaatan umat, serta pengharapan akan pemulihan Allah. Bagi mahasiswa dan jemaat, tema ini menunjukkan bahwa sejarah Israel bukan sekadar catatan politik, tetapi wahyu tentang relasi Allah dan manusia dari Kejadian hingga Wahyu. Panggilan nabi memperlihatkan bahwa Allah memanggil manusia untuk menjadi alat-Nya dalam sejarah, sementara penghakiman mengingatkan bahwa ketidaktaatan membawa konsekuensi moral. Pengharapan eskatologis memberi keyakinan bahwa Allah tidak meninggalkan umat-Nya, tetapi mengarahkan sejarah menuju pemulihan.

BAB 7

LATAR BELAKANG PERJANJIAN BARU

Memahami Perjanjian Baru memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konteks sejarah, politik, dan budaya pada abad pertama Masehi. Bab ini menelusuri dunia Yahudi yang hidup di bawah kekuasaan Romawi, memeriksa pengaruh budaya Helenistik, serta menganalisis dinamika internal masyarakat Yahudi termasuk keberadaan sekte-sekte seperti Farisi, Saduki, dan Essenai. Latar belakang ini tidak hanya memberikan kerangka historis, tetapi juga memungkinkan pembaca melihat bagaimana peristiwa, bahasa, dan praktik sosial membentuk kehidupan Yesus, pelayanan-Nya, dan penyebaran Injil. Dengan pendekatan lintas-disipliner menggabungkan sejarah, arkeologi, linguistik, dan teologi Bab 6 bertujuan menghadirkan gambaran utuh tentang dunia yang menjadi arena wahyu Perjanjian Baru.

A. DUNIA YAHUDI ABAD PERTAMA

Dunia Yahudi abad pertama Masehi merupakan konteks religius dan sosial yang menjadi latar langsung pelayanan Yesus dan lahirnya gereja mula-mula. Periode ini dikenal sebagai Yudaisme Bait Suci Kedua, di mana umat Yahudi mempertahankan tradisi Taurat dan identitas perjanjian sambil hidup di bawah dominasi Romawi. Pemahaman terhadap dunia ini menolong mahasiswa dan jemaat melihat bahwa Perjanjian Baru lahir dari sejarah nyata dan pergumulan komunitas iman yang kompleks. Dengan demikian, studi tentang konteks Yahudi abad pertama menjadi jembatan untuk memahami kesinambungan rencana keselamatan Allah dari Perjanjian Lama hingga karya Kristus.

1. Struktur Sosial dan Keagamaan Yudaisme Abad Pertama

Yudaisme abad pertama berpusat pada Taurat, praktik ibadah, dan kehidupan komunal yang diatur oleh hukum. Taurat tidak hanya menjadi aturan keagamaan, tetapi juga membentuk identitas sosial dan etika masyarakat. Sanders (1977) menjelaskan bahwa ketaatan kepada hukum

BAB 8

INJIL DAN KISAH PARA RASUL

Bab ini mengajak kita menelusuri kesaksian iman gereja mula-mula melalui empat Injil Injil Matius, Injil Markus, Injil Lukas, dan Injil Yohanes serta kelanjutannya dalam Kisah Para Rasul. Keempat Injil menyajikan satu Pribadi yang sama, Yesus Kristus, namun dengan sudut pandang teologis yang khas: Matius menekankan Yesus sebagai Raja dan penggenap janji Kerajaan Allah; Markus menghadirkan Dia sebagai Hamba yang menderita; Lukas menampilkan Juruselamat bagi semua bangsa; dan Yohanes memperkenalkan Dia sebagai Firman yang menjadi manusia. Kisah Para Rasul kemudian memperlihatkan bagaimana karya Kristus berlanjut melalui Roh Kudus di tengah gereja mula-mula dan misi yang melintasi batas etnis, sosial, dan geografis. Dengan demikian, Bab ini tidak hanya membahas sejarah dan teologi naratif, tetapi juga memperlihatkan dinamika pewahyuan Allah yang bergerak dari inkarnasi menuju ekspansi misi global.

A. INJIL MATIUS: YESUS RAJA DAN KERAJAAN ALLAH

Di antara keempat Injil, Injil Matius tampil sebagai jembatan teologis yang kokoh antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Narasi yang disusunnya bukan sekadar biografi Yesus, melainkan suatu kesaksian iman yang menempatkan Yesus sebagai Raja Mesias dan penggenap seluruh janji Allah kepada Israel. Dari silsilah yang berakar pada Abraham hingga amanat pengutusan kepada segala bangsa, Matius merangkai satu alur besar: Kerajaan Allah yang dinubuatkan dalam Taurat dan para nabi kini hadir dalam diri Kristus. Dalam kerangka “Dari Kejadian hingga Wahyu,” Injil ini memperlihatkan kesinambungan sejarah keselamatan yang bergerak dari penciptaan, perjanjian, pengharapan mesianik, hingga penggenapan eskatologis.

BAB 9

SURAT-SURAT PAULUS

Bab ini mengajak pembaca menelusuri kedalaman teologi dan dinamika pastoral dalam surat-surat Rasul Paulus, mulai dari Surat Roma hingga surat-surat penggembalaan seperti 1 Timotius, 2 Timotius, Titus, dan Filemon. Di dalamnya tergambar refleksi teologis yang matang tentang keselamatan oleh iman, kehidupan jemaat yang kudus dan penuh kasih, kesatuan dalam Kristus, sukacita dalam penderitaan, serta pengharapan eskatologis yang kokoh. Surat-surat ini tidak lahir di ruang hampa, melainkan dalam konteks pelayanan misi dan pengumpulan nyata gereja mula-mula. Dalam kerangka kanonik “Dari Kejadian hingga Wahyu,” tulisan Paulus memperlihatkan bagaimana karya penebusan Kristus dijelaskan secara sistematis dan diterapkan secara praktis dalam kehidupan komunitas iman, sehingga doktrin dan etika, iman dan perbuatan, pengajaran dan penggembalaan terjalin dalam satu kesatuan teologis yang utuh.

A. SURAT ROMA: KESELAMATAN OLEH IMAN

Di antara seluruh surat Paulus, Surat Roma sering dipandang sebagai mahkota teologi rasuli. Di dalamnya tersusun pemahaman sistematis tentang dosa, anugerah, iman, pembenaran, pengudusan, hingga kemuliaan yang akan datang. Roma bukan sekadar surat pribadi, tetapi penjelasan Injil yang mendalam tentang karya keselamatan Allah dalam Kristus. Dalam kerangka pembelajaran, surat ini menolong mahasiswa dan jemaat memahami bahwa keselamatan bukan hasil usaha manusia, melainkan anugerah yang diterima melalui iman.

1. Latar Belakang Historis dan Tujuan Teologis Roma

Paulus menulis Surat Roma kepada jemaat yang belum pernah ia kunjungi (Rm. 1:10–13). Kota Roma sebagai pusat kekaisaran menghadirkan konteks sosial yang majemuk, dengan ketegangan antara orang Yahudi dan non-Yahudi di dalam gereja. Moo (2018) menegaskan bahwa tujuan Paulus

BAB 10

SURAT-SURAT UMUM

Bab ini mengajak pembaca menelusuri kekayaan teologi dan spiritualitas dalam Surat-Surat Umum, yang mencakup Ibrani, Yakobus, 1 Petrus, 2 Petrus, 1 Yohanes, 2 Yohanes, 3 Yohanes, dan Yudas. Berbeda dari surat-surat Paulus yang bersifat korespondensi pastoral kepada jemaat tertentu, surat-surat ini berbicara lebih luas kepada komunitas Kristen yang tersebar, menghadapi tekanan penganiayaan, ancaman ajaran sesat, dan kebutuhan akan kedewasaan iman. Dalam bingkai “Dari Kejadian hingga Wahyu,” Surat-Surat Umum menegaskan kesinambungan karya Allah: Kristus sebagai Imam Besar yang sempurna, iman yang terwujud dalam perbuatan, ketekunan di tengah penderitaan, keseimbangan antara kasih dan kebenaran, serta panggilan untuk bertahan dalam iman yang sejati hingga penggenapan akhir.

A. IBRANI: KRISTUS SEBAGAI IMAM BESAR SEJATI

Di tengah tekanan penganiayaan dan godaan untuk kembali kepada sistem ibadah lama, Surat Ibrani menghadirkan kristologi yang agung: Kristus sebagai Imam Besar sejati dan sempurna. Dengan argumentasi yang terstruktur dan kaya rujukan Perjanjian Lama, penulis menegaskan bahwa sistem korban, imamat Lewi, dan kemah suci hanyalah bayangan dari realitas yang digenapi dalam Yesus Kristus. Dalam kerangka “Dari Kejadian hingga Wahyu,” surat ini menolong mahasiswa dan jemaat melihat bahwa karya pennebusan Kristus adalah klimaks dari seluruh sejarah keselamatan.

1. Latar Belakang Historis dan Tujuan Teologis Ibrani

Surat Ibrani ditujukan kepada komunitas Kristen berlatar belakang Yahudi yang mengalami tekanan sosial dan religius (Ibr. 10:32–39). Mereka menghadapi risiko kemurtadan karena penderitaan dan kerinduan akan stabilitas sistem lama. Lane (1991) menilai bahwa tujuan utama surat ini

BAB 11

KITAB WAHYU

Sebagai penutup kanon Perjanjian Baru, Wahyu menghadirkan puncak pengharapan dan penggenapan dari seluruh narasi Alkitab. Ditulis dalam genre apokaliptik yang kaya simbol dan penglihatan, kitab ini bukan sekadar teka-teki eskatologis, melainkan pewahyuan tentang Yesus Kristus yang berdaulat atas sejarah. Dari latar penderitaan jemaat mula-mula hingga visi langit dan bumi yang baru, Wahyu menyingkapkan realitas rohani di balik pergumulan dunia: Allah tetap memerintah, Anak Domba menang, dan umat-Nya dipanggil untuk setia. Dalam kerangka “Dari Kejadian hingga Wahyu,” kitab ini menjadi klimaks teologis yang mengikat janji penciptaan, kejatuhan, penebusan, dan pemulihan akhir dalam satu kesatuan rencana ilahi.

A. WAHYU: SASTRA APOKALIPTIK DAN LATAR BELAKANG WAHYU

Kitab Wahyu sering dipahami sebagai teks yang penuh misteri, simbol, dan gambaran dramatis tentang akhir zaman. Namun, bagi pembaca yang belajar secara serius, Wahyu bukan sekadar kumpulan nubuat futuristik, melainkan karya teologis yang terstruktur dalam tradisi sastra apokaliptik Yahudi-Kristen. Di dalamnya, penglihatan, simbol kosmis, dan bahasa figuratif menjadi sarana pewahyuan ilahi bagi jemaat yang hidup dalam tekanan politik dan religius. Dalam kerangka “Dari Kejadian hingga Wahyu,” kitab ini berfungsi sebagai klimaks kanonik yang menafsirkan ulang seluruh sejarah keselamatan dalam terang kemenangan Anak Domba.

1. Hakikat Sastra Apokaliptik dalam Tradisi Biblika

Istilah “apokaliptik” berasal dari kata Yunani *apokalypsis*, yang berarti penyingkapan atau pewahyuan (Why. 1:1). Genre ini berkembang dalam konteks penderitaan umat Allah dan bertujuan menyingkapkan realitas ilahi di balik sejarah. Collins (2016) mendefinisikan apokaliptik sebagai wahyu yang disampaikan melalui penglihatan simbolis, sering kali diperantarai

DAFTAR PUSTAKA

- Aharoni, Y. (1979, 2013). *The land of the Bible: A historical geography* (Rev. ed.). Westminster John Knox Press.
- Alden, R. L. (1993). *Job* (Vol. 11). Broadman & Holman Publishers.
- Alexander, T. D. (2009, 2012). *From Eden to the New Jerusalem: An introduction to biblical theology*. Kregel.
- Allport, G. W., & Ross, J. M. (1967). Personal religious orientation and prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4), 432–443. <https://doi.org/10.1037/h0021212>
- Arifianto, Y. A. (2023). Reflektif Penderitaan Ayub Sebagai Resiliensi Iman Kristen: Membangun Pondasi Kekristenan. *ELEOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(1), 20-31
- Arnold, B. T., & Beyer, B. E. (2015). *Encountering the Old Testament* (3rd ed.). Baker Academic.
- Arnold, C. E. (2010). *Ephesians*. Zondervan.
- Ashley, T. R. (1993). *The book of Numbers*. Eerdmans.
- Athanasius of Alexandria. (1892/1994). Festal letter 39. In P. Schaff & H. Wace (Eds.), *Nicene and Post-Nicene Fathers, Second Series* (Vol. 4). Hendrickson Publishers. (Original work published 367 CE)
- Attridge, H. W. (1989). *The epistle to the Hebrews*. Fortress Press.
- Augustinus. (2007). *Pengakuan-pengakuan* (Terj.). Kanisius.
- Ayok, M., Siagian, F., & Sampaleng, D. (2021). Hospitalitas Pendidikan Kristiani dalam Masyarakat Majemuk Serva Tuju1 servatuyu00@gmail. com Harls Evan R. Siahaan2 evandavidsiahaan@ gmail. com. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3(2).
- Barnett, P. (1997). *The second epistle to the Corinthians*. Eerdmans.
- Barth, M. (1974). *Ephesians 1–3*. Doubleday.
- Bartholomew, C. G. (2009). *Ecclesiastes*. Baker Academic.
- Bartholomew, C. G., & Goheen, M. W. (2014). *The drama of Scripture: Finding our place in the biblical story* (2nd ed.). Baker Academic.
- Bartholomew, C. G., & Goheen, M. W. (2014). *The drama of Scripture* (2nd ed.). Baker Academic.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Bauckham, R. (1993). *The theology of the book of Revelation*. Cambridge University Press.
- Bauckham, R. (2008). *Jesus and the God of Israel*. Eerdmans.

- Bauckham, R. (2017). *Jesus and the eyewitnesses* (2nd ed.). Eerdmans.
- Bauckham, R. J. (1983, 2013). *Jude and 2 Peter* (2nd ed.). Baker Academic.
- Bauckham, R. J. (2013). *Jude and 2 Peter* (2nd ed.). Baker Academic.
- Bavinck, H. (2003, 2011). *Reformed dogmatics* (Vol. 1). Baker Academic.
- Beale, G. K. (1999). *The book of Revelation: A commentary on the Greek text*. Eerdmans.
- Beale, G. K. (2011). *A New Testament biblical theology: The unfolding of the Old Testament in the New*. Baker Academic.
- Beale, G. K., & Carson, D. A. (Eds.). (2007). *Commentary on the New Testament use of the Old Testament*. Baker Academic.
- Beard, M., North, J., & Price, S. (2013). *Religions of Rome* (Vols. 1–2). Cambridge University Press. (Original work published 1998)
- Beckwith, R. T. (1985, 2008). *The Old Testament canon of the New Testament church: and its Background in Early Judaism*, Eerdmans.
- Bird, M. F. (2016, 2020). *Romans*. Zondervan Academic.
- Blenkinsopp, J. (1996, 2015). *A history of prophecy in Israel* (Rev. ed.). Westminster John Knox Press.
- Blomberg, C. L. (1992). *Matthew*. Broadman Press.
- Blomberg, C. L. (2009, 2014). *1 Corinthians*. Zondervan Academic.
- Blomberg, C. L., & Kamell, M. J. (2008). *James*. Zondervan.
- Bock, D. L. (1994). *Luke 1:1–9:50*. Baker Academic.
- Bock, D. L. (1996, 2004). *Luke* (Baker Exegetical Commentary on the New Testament). Baker Academic.
- Bock, D. L. (2012). *A theology of Luke and Acts*. Zondervan.
- Bonhoeffer, D. (1937). *The cost of discipleship*. SCM Press.
- Bosch, D. J. (2001, 2011). *Transformasi misi Kristen* (Terj.). BPK Gunung Mulia.
- Brown, F., Driver, S. R., & Briggs, C. A. (2005, 2014). *The Brown-Driver-Briggs Hebrew and English lexicon*. Hendrickson.
- Brown, R. E. (1982, 2013). *The epistles of John*. Doubleday.
- Brown, R. E. (1994). *The death of the Messiah* (Vol. 1–2). Doubleday.
- Bruce, F. F. (1988). *The Book of the Acts* (Rev. ed.). Eerdmans.
- Bruce, F. F. (1988, 2010, 2018, 2025). *The canon of Scripture*. IVP Academic.
- Bruce, F. F. (1990). *The epistle to the Hebrews* (Rev. ed.). Eerdmans.
- Brueggemann, W. (1984). *The message of the Psalms*. Augsburg Fortress.
- Brueggemann, W. (1998, 2001, 2023). *The Prophetic Imagination* (2nd ed.). Fortress Press.
- Brueggemann, W. (2003, 2010). *An introduction to the Old Testament: The canon and Christian imagination* (2nd ed.). Westminster John Knox Press.

- Brueggemann, W. (2012, 2015). *Teologi Perjanjian Lama: Kesaksian, perdebatan, dan pembelaan* (Terj.). BPK Gunung Mulia.
- Bultmann, R. (1951–1955). *Theology of the New Testament* (K. Grobel, Trans., Vols. 1–2). Charles Scribner's Sons.
- Burge, G. M. (2000, 2014). *John* (2nd ed.). Zondervan.
- Burkett, D. (2018). *An introduction to the New Testament and the origins of Christianity* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Calvin, J. (1960). *Institutes of the Christian religion* (J. T. McNeill, Ed.; F. L. Battles, Trans., Vols. 1–2). Westminster Press. (Original work published 1559)
- Carson, D. A. (1984, 2010). *Matthew* (Revised ed.). Zondervan.
- Carson, D. A. (1990, 1991). *The Gospel according to John*. Eerdmans.
- Carson, D. A. (2010, 2022). *Exegetical fallacies* (2nd ed.). Baker Academic.
- Carson, D. A., & Moo, D. J. (2005, 2009, 2013). *An introduction to the New Testament* (2nd ed.). Zondervan.
- Childs, B. S. (1974, 2004). *The book of Exodus: A critical, theological commentary*. Westminster John Knox Press.
- Childs, B. S. (1979, 2021). *Introduction to the Old Testament as Scripture*. Fortress Press.
- Childs, B. S. (1993, 2011). *Biblical theology of the Old and New Testaments: Theological reflection on the Christian Bible*. Fortress Press.
- Childs, B. S. (2001). *Isaiah* (Old Testament Library). Westminster John Knox Press.
- Childs, B. S. (2011, 2021). *Biblical theology of the Old and New Testaments: Theological reflection on the Christian Bible*. Fortress Press.
- Christensen, D. L. (2001, 2015). *Deuteronomy 21:10–34:12* (Word Biblical Commentary). Zondervan.
- Cohen, S. J. D. (2006). *From the Maccabees to the Mishnah* (2nd ed.). Westminster John Knox Press.
- Collins, A. Y. (1984). *Crisis and catharsis: The power of the Apocalypse*. Westminster Press.
- Collins, J. J. (1993). *Daniel: A commentary on the book of Daniel*. Fortress Press.
- Collins, J. J. (2016). *The apocalyptic imagination* (3rd ed.). Eerdmans.
- Dandel, F., Widiada, G., & Hadi, N. Y. (2025). Implementasi Integrasi Gaya Kepemimpinan Servant Leadership, Demokratis, dan Otokratis Terhadap Pertumbuhan Gereja. *KINAA: Jurnal Kepemimpinan Kristen dan Pemberdayaan Jemaat*, 6(1), 63-82.
- Darmaputera, E. (Ed.). (2004, 2005). *Konteks berteologi di Indonesia*. BPK Gunung Mulia.

- Davids, P. H. (1982, 2019). *The epistle of James* (Rev. ed.). Eerdmans.
- deSilva, D. A. (2000). *Perseverance in gratitude*. Eerdmans.
- Dever, W. G. (2017). *Beyond the texts: An archaeological portrait of ancient Israel and Judah*. SBL Press.
- Duckworth, A. L., & Seligman, M. E. P. (2005). Self-discipline outdoes IQ in predicting academic performance. *Psychological Science*, 16(12), 939–944.
- Dumbrell, W. J. (1997, 2013). *Covenant and creation: A theology of the Old Testament covenants* (2nd ed.). Paternoster.
- Dunn, J. D. G. (1988). *Romans 1–8*. Word Books.
- Dunn, J. D. G. (2003). *Jesus remembered*. Eerdmans.
- Dunn, J. D. G. (2008, 2009). *Beginning from Jerusalem*. Eerdmans.
- Durham, J. I. (2004, 2020). *Exodus* (Word Biblical Commentary). Zondervan.
- Edwards, J. R., Carson, D. A., Yarbrough, R., Morris, L., Edwards, J. R., & Green, G. L. (2002). *The Gospel according to Mark*. Eerdmans Publishing Company.
- Elliott, J. H. (2000). *1 Peter*. Doubleday.
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (2003). Counting blessings versus burdens: An experimental investigation of gratitude and subjective well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84(2), 377–389.
- Exline, J. J., & Rose, E. D. (2013). Religious and spiritual struggles. *Psychology of Religion and Spirituality*, 5(4), 233–241.
- Exum, J. C. (2005). *Song of Songs: A commentary*. Westminster John Knox Press.
- Fee, G. D. (1987, 2014). *The first epistle to the Corinthians* (Rev. ed.). Eerdmans.
- Fee, G. D. (1995). *Paul's letter to the Philippians*. Eerdmans.
- Fee, G. D., & Stuart, D. (1981, 1993, 2003, 2014). *How to read the Bible for all its worth* (4th ed.). Zondervan.
- Fox, M. V. (1999, 2023). *A time to tear down and a time to build up: A rereading of Ecclesiastes*. Eerdmans.
- Fox, M. V. (2009). *Proverbs 10–31: A new translation with introduction and commentary*. Yale University Press.
- France, R. T. (2002). *The Gospel of Mark*. Eerdmans.
- France, R. T. (2007). *The Gospel of Matthew*. Eerdmans.
- Garland, D. E. (1998, 2015). *Colossians and Philemon*. Zondervan.
- Garrett, D. A. (2004). *Song of Songs* (Word Biblical Commentary, Vol. 23B). Thomas Nelson.

- Goff, P., Farnsley, A. E., & Thuesen, P. J. (Eds.). (2017). *The Bible in American life*. Oxford University Press. ISBN 978-0190468927.
- Goldingay, J. (2006). *Psalms: Volume 1 (Psalms 1–41)*. Baker Academic.
- Goldingay, J. (2006, 2009, 2016). *Old Testament theology: Israel's faith (Teologi Perjanjian Lama, Vol. 2: Israel sebagai umat Allah)* [BPK Gunung Mulia terj.]. BPK Gunung Mulia. ISBN 9796876930, 9789796876938
- Goldsworthy, G. (2002, 2012). *According to plan: The unfolding revelation of God in the Bible*. IVP Academic.
- Gorman, M. J. (2009). *Inhabiting the cruciform God*. Eerdmans.
- Gorman, M. J. (2015, 2017). *Becoming the gospel*. Eerdmans.
- Gorman, M. J. (2016, 2017). *Cruciformity (2nd ed.)*. Eerdmans.
- Gottman, J. M., & Silver, N. (2015). *The seven principles for making marriage work (Revised ed.)*. Harmony.
- Grabbe, L. L. (2021). *A history of the Jews and Judaism in the Second Temple period: Vol. 4. The Jews under the Roman shadow (4 BCE–150 CE)*. Bloomsbury Academic.
- Gray, P. (Ed.). (2021). *The Cambridge companion to the New Testament*. Cambridge University Press.
- Green, G. L. (2002). *The letters to the Thessalonians*. Eerdmans.
- Green, G. L. (2008). *Jude & 2 Peter*. Baker Academic.
- Grudem, W. (1994, 2020). *Systematic theology (2nd ed.)*. Zondervan Academic.
- Grudem, W. A. (2009). *1 Peter (Tyndale New Testament Commentaries)*. IVP Academic.
- Gunkel, H. (1998). *Introduction to Psalms: The genres of the religious lyric of Israel*. Mercer University Press. (Original work published 1933)
- Guthrie, G. H. (1998, 2013). *Hebrews*. Zondervan.
- Hafemann, S. J. (2000). *2 Corinthians*. Zondervan.
- Hagner, D. A. (1993). *Matthew 1–13*. Word Books.
- Hamilton, V. P. (1990, 2011). *The book of Genesis: Chapters 1–17*. Eerdmans.
- Hamilton, V. P. (2011). *Handbook on the Pentateuch (2nd ed.)*. Baker Academic.
- Hamilton, V. P. (2011, 2015). *Handbook on the Pentateuch (2nd ed.)*. Baker Academic.
- Harianja, P. R. (2021). *Teologi Manusia Baru Integritas Dan Gaya Hidup Masyarakat Kristen*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Harming. (2018). *Pembentukan karakter mahasiswa teologi berdasarkan Khotbah di Bukit*. *Jurnal Teologi Indonesia*, 6(2), 145–162.

- Harrison, R. K. (2016). *Introduction to the Old Testament* (Revised ed.). Eerdmans.
- Hartley, J. E. (1988). *The book of Job*. Eerdmans.
- Hartley, J. E. (1992, 2015). *Leviticus* (Word Biblical Commentary). Zondervan.
- Hays, R. B. (1996). *The Moral Vision of the New Testament: Community, Cross, New Creation*. HarperSanFrancisco.
- Hays, R. B. (1996, 2000). *The moral vision of the New Testament*. HarperOne.
- Hays, R. B. (2002, 2005). *The faith of Jesus Christ* (2nd ed.). Eerdmans.
- Hays, R. B. (2011). *First Corinthians*. Westminster John Knox Press.
- Hays, R. B. (2016). *Echoes of Scripture in the Gospels*. Baylor University Press.
- Hess, R. S. (1996). *Joshua: An introduction and commentary*. InterVarsity Press.
- Hess, R. S. (2005). *Song of Songs*. Baker Academic.
- Hill, A. E., & Walton, J. H. (2010, 2019). *A survey of the Old Testament* (3rd ed.). Zondervan Academic.
- Hoehner, H. W. (2002). *Ephesians*. Baker Academic.
- Horsley, R. A., & Silberman, N. A. (1997). *The message and the kingdom: How Jesus and Paul ignited a revolution and transformed the ancient world*. Grosset/Putnam.
- Howard, D. M. (1998). *Joshua* (New American Commentary). B&H Publishing.
- Hubbard, R. L. (2015). *The book of Ruth* (New International Commentary on the Old Testament). Eerdmans.
- Jobes, K. H. (2005). *1 Peter*. Baker Academic.
- Jobes, K. H. (2014). *1, 2, & 3 John*. Zondervan.
- Johnson, L. T. (1995). *The letter of James*. Doubleday.
- Johnson, L. T. (2001). *The first and second letters to Timothy*. Yale University Press.
- Johnson, L. T. (2006). *Hebrews*. Westminster John Knox Press.
- Josephus, F. (1926). *Against Apion* (H. St. J. Thackeray, Trans.). In G. P. Goold (Ed.), *Josephus* (Vol. 1). Harvard University Press. (Original work published ca. 97 CE)
- Josephus, F. (1984, 1987). *The Jewish War* (G. A. Williamson, Trans.). Penguin Classics. (Original work published ca. 75 CE)
- Josephus, F. (1998, 2001). *The Antiquities of the Jews* (W. Whiston, Trans.). Wordsworth Editions. (Original work published ca. 93 CE)
- Keener, C. S. (1992, 2017). *Paul, women & wives*. Baker Academic.

- Keener, C. S. (2003, 2012). *The Gospel of John: A commentary* (2 vols.). Baker Academic.
- Keener, C. S. (2009, 2024). *Romans: A New Covenant Commentary* (New Covenant Commentary Series). Cascade Books.
- Keener, C. S. (2012). *Acts: An exegetical commentary* (Vol. 1). Baker Academic.
- Kelung, R. R. F., Kalalo, J., & Lumi, A. (2025). Kepemimpinan yang Menghamba sebagai Strategi Pendampingan Pastoral dalam Pembentukan Karakter Remaja Kristen. *THEOSEBIA: Journal of Theology, Christian Religious Education and Psychospiritual*, 2(2), 44-56.
- Kent, C. F. (1912). *Palestine in the time of Jesus, 4 BC–30 AD: Including the period of Herod, 40–4 BC* [Map]. Library of Congress.
<https://www.loc.gov/item/>
- King, P. E., & Boyatzis, C. J. (2015). Religious and spiritual development. Dalam R. M. Lerner (Ed.), *Handbook of child psychology and developmental science* (7th ed.). Wiley.
- Kitchen, K. A. (2006., 2018). *On the reliability of the Old Testament* (Rev. ed.). Eerdmans.
- Knight, G. W., III. (1992). *The pastoral epistles*. Eerdmans.
- Koester, C. R. (2001). *Hebrews*. Yale University Press.
- Koester, C. R. (2014). *Revelation: A new translation with introduction and commentary*. Yale University Press.
- Koester, C. R. (2015). *Revelation* (2nd ed.). Yale University Press.
- Köstenberger, A. J. (2004). *John*. Baker Academic.
- Köstenberger, A. J. (2010). *God, marriage, and family*. Crossway.
- Kruger, M. J. (2012). *Canon revisited: Establishing the origins and authority of the New Testament books*. Crossway.
- Kruse, C. G. (2000). *The letters of John*. Eerdmans.
- LAI. (1974, 2015, 2019). *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Lane, W. L. (1974). *The Gospel of Mark*. Eerdmans.
- Lane, W. L. (1991). *Hebrews 1–8*. Word Books.
- Laoh, M. C. A., & Putri, M. R. (2025). Pengakuan dosa dalam liturgi Kristen. *Sarita Bahalap: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3(3).
<https://ejournal.sttbethelbanjarbaru.ac.id/index.php/saritabahalap>
- Leeming, H., & Leeming, K. (1999). *Josephus' "Jewish war" and its Slavonic version: A synoptic comparison*. Brill.
- Lincoln, A. T. (1990). *Ephesians*. Word Books.
- Longman III, T. (1998, 2017). *The book of Ecclesiastes*. Eerdmans.

- Longman III, T. (2001). *Song of Songs*. Eerdmans.
- Longman III, T. (2006). *Proverbs*. Baker Academic.
- Longman III, T. (2012). *Job*. Baker Academic.
- Lundbom, J. R. (1999, 2004). *Jeremiah 1–20: A New Translation with Introduction and Commentary* (Anchor Yale Bible). Yale University Press.
- Luther, M. (1960). Preface to the Epistle of St. Paul to the Romans (1522). In E. T. Bachmann (Ed.), *Luther's works* (Vol. 35, pp. 365–380). Fortress Press. (Original work published 1522)
- Luz, U. (1995, 2015, 2021). *The theology of the Gospel of Matthew* (rev. ed.). Cambridge University Press.
- Luz, U. (2005). *Matthew 21–28*. Fortress Press.
- Mahoney, A. (2010). Religion in families, 1999–2009: A relational spirituality framework. *Journal of Marriage and Family*, 72(4), 805–827.
- Marshall, I. H. (1978). *The Gospel of Luke*. Eerdmans.
- Marshall, I. H. (1980). *The Acts of the Apostles*. Eerdmans.
- Marshall, I. H. (1999). *The pastoral epistles*. T&T Clark.
- Matthews, V. H. (2012). *The cultural world of the Bible: An illustrated guide to manners and customs*. Baker Academic.
- Mawikere, M. C. S., & Hura, S. (2024). Anugerah Sebagai Landasan Utama dalam Teologi Formasi Spiritualitas Kristen di Era Tantangan Kontemporer. *DA'AT: Jurnal Teologi Kristen*, 5(1), 1-25.
- Mays, J. L. (1994). *Psalms: Interpretation — A Bible Commentary for Teaching and Preaching*. Westminster John Knox Press.
- McConville, J. G. (2002). *Deuteronomy* (Apollos Old Testament Commentary). InterVarsity Press.
- McDonald, L. M. (2012, 2017). *The formation of the Biblical Canon* (3rd ed.). Hendrickson.
- McKnight, S. (2011). *The letter of James*. Eerdmans.
- Metzger, B. M. (1987, 1997). *The canon of the New Testament: Its origin, development, and significance*. Oxford University Press.
- Milgrom, J. (2004, 2008). *Leviticus: A book of ritual and ethics*. Fortress Press.
- Moltmann, J. (1967). *Theology of hope: On the ground and the implications of a Christian eschatology*. SCM Press.
- Moltmann, J. (2015). *The crucified God* (Fortieth anniversary ed.). Fortress Press.
- Moo, D. J. (1996, 2018). *The Epistle to the Romans* (2nd ed.). Eerdmans.
- Moo, D. J. (2008). *The letters to the Colossians and to Philemon*. Eerdmans.
- Moo, D. J. (2013). *Galatians*. Baker Academic.

- Moo, D. J. (2015, 2021). *The letter of James* (2nd ed.). Eerdmans.
- Moo, D. J. (2021). *2 Peter and Jude*. Zondervan Academic.
- Morris, L. (1991, 2006). *The first and second epistles to the Thessalonians*. Eerdmans.
- Morris, L. (1995). *The Gospel according to John* (Rev. ed.). Eerdmans.
- Mounce, W. D. (2000). *Pastoral epistles*. Thomas Nelson.
- Mowinckel, S. (2004). *The Psalms in Israel's worship* (Rev. ed.). Eerdmans. (Original work published 1962)
- Murphy, R. E. (1990). *The Song of Songs*. Fortress Press.
- Murphy, R. E. (1998). *Proverbs*. Word Books.
- Newsom, C. A. (2003). *The book of Job: A contest of moral imaginations*. Oxford University Press.
- Northouse, P. G. (2022). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Sage Publications.
- Nugroho, S. (2021). Evaluasi spiritual berbasis Wahyu 2–3 dan pertumbuhan gereja. *Jurnal Teologi Praktika Indonesia*, 5(2), 77–95.
- Oh, J., & Wang, J. (2020). Spiritual leadership: Current status and Agenda for future research and practice. *Journal of Management, Spirituality & Religion*, 17(3), 223-248.
- Olson, D. T. (2012). *Numbers (Interpretation Commentary)*. Westminster John Knox Press.
- Osborne, G. R. (2002). *Revelation*. Baker Academic.
- Osborne, G. R. (2006). *The hermeneutical spiral* (2nd ed.). IVP Academic.
- Pargament, K. I. (2007, 2013). *Spiritually integrated psychotherapy: Understanding and addressing the sacred*. Guilford Press.
- Pargament, K. I. (2011). *Spiritually integrated psychotherapy*. Guilford Press.
- Park, C. L. (2005). Religion as a meaning-making framework in coping with life stress. *Journal of Social Issues*, 61(4), 707–729.
<https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.2005.00428.x>
- Pasca, A. (2025). Eskatologi: Doktrin Akhir Zaman. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(5), 601-605.
- Peterson, E. H. (1988, 1991). *Reversed thunder*. HarperCollins.
- Priana, I. M. (2016). Misi gereja menghadirkan Kerajaan Allah. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*. Retrieved from <https://journal.sttni.ac.id>
- Putnam, R. D., & Campbell, D. E. (2010, 2012). *American grace: How religion divides and unites us*. Simon & Schuster.
- Ridderbos, H. (1997, 1998). *Redemptive history and the New Testament Scriptures*. P&R Publishing.
- Ridderbos, H. (1997, 2018). *The Gospel of John: A theological commentary*. Eerdmans.

- Rini, W. A. (2025). Dekadensi kepemimpinan dan disintegrasi tubuh Kristus: Analisis teologi etis terhadap krisis moralitas gereja di era kontemporer. *Manna Rafflesia*, 12(1), 213-225.
- Ruiz, J.-P. (2000). *Ezekiel*. Liturgical Press.
- Salehzadeh, R., Khazaei Pool, J., Kia Lashaki, J., Dolati, H., & Balouei Jamkhaneh, H. (2015). Studying the effect of spiritual leadership on organizational performance: an empirical study in hotel industry. *International journal of culture, tourism and hospitality Research*, 9(3), 346-359.
- Sanders, E. P. (1977). *Paul and Palestinian Judaism*. Fortress Press.
- Sanders, E. P. (1992). *Judaism: Practice and belief, 63 BCE–66 CE*. Trinity Press International.
- Sanders, J. O. (2007, 2017). *Spiritual leadership* (Updated ed.). Moody Publishers.
- Saroglou, V. (2011, 2020). Believing, bonding, behaving, and belonging: The big four religious dimensions and cultural variation. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 42(8), 1320–1340.
- Saroglou, V. (2014). *Religion, personality, and social behavior*. Psychology Press.
- Schreiner, T. R. (2003). 1, 2 Peter, Jude. B&H Academic.
- Schreiner, T. R. (2008). *New Testament theology: Magnifying God in Christ*. Baker Academic.
- Schreiner, T. R. (2010). *Galatians*. Zondervan.
- Schreiner, T. R. (2013, 2015). *Faith alone: The doctrine of justification*. Zondervan.
- Schreiner, T. R. (2015). *Hebrews*. B&H Academic.
- Schreiner, T. R. (2018). *Romans* (2nd ed.). Baker Academic.
- Seow, C.-L. (1997). *Ecclesiastes: A new translation with introduction and commentary*. Doubleday.
- Siahaan, R. (2025). Integrasi Teologi dan Pendidikan Kristen di Era Disrupsi. *Jurnal Teologi Pondok Daud*, 8(2).
- Simkovich, M. Z. (2018). *Discovering Second Temple literature: The scriptures and stories that shaped early Judaism*. University of Nebraska Press.
- Sklar, J. (2014). *Leviticus: An introduction and commentary*. InterVarsity Press.
- Smalley, S. S. (2008, 2020). 1, 2, 3 John (Rev. ed.). *Word Biblical Commentary*.

- Smith, B. W., Dalen, J., Wiggins, K., Tooley, E., Christopher, P., & Bernard, J. (2000). The brief resilience scale: Assessing the ability to bounce back. *International Journal of Behavioral Medicine*, 15(3), 194–200. <https://doi.org/10.1080/10705500802222972>
- Smith, C., & Snell, P. (2009). *Souls in transition: The religious and spiritual lives of emerging adults*. Oxford University Press.
- Smith, G. V. (1969, 2001, 2023). *Amos: A Commentary*. Westminster John Knox Press.
- Smith, G. V. (2002). *Micah–Malachi (NIV Application Commentary)*. Zondervan.
- Smith, J. K. A. (2017, 2018). *Awaiting the King: Reforming public theology*. Baker Academic.
- Steger, M. F. (2012). Making meaning in life. *Psychological Inquiry*, 23(4), 381–385.
- Stott, J. (1999, 2014). *Understanding the Bible (rev. ed.)*. Zondervan.
- Stott, J. (2007, 2011). *The living church*. InterVarsity Press.
- Stott, J. (2007, 2014, 2020). *The message of Romans*. InterVarsity Press.
- Stott, J. (2014). *Understanding the Bible (Rev. ed.)*. Zondervan.
- Stuart, D. (1987). *Hosea–Jonah (Word Biblical Commentary, Vol. 31)*. Thomas Nelson.
- Stuart, D. (2006). *Exodus (New American Commentary)*. B&H Publishing.
- Tannehill, R. C. (1986, 1996, 2017). *The narrative unity of Luke–Acts (Vol. 2)*. Fortress Press.
- Tedeschi, R. G., & Calhoun, L. G. (2004). Posttraumatic growth: Conceptual foundations and empirical evidence. *Psychological Inquiry*, 15(1), 1–18.
- Thielman, F. (2010). *Ephesians*. Baker Academic.
- Thiselton, A. C. (2000, 2010). *The first epistle to the Corinthians*. Eerdmans.
- Thiselton, A. C. (2009). *Hermeneutics: An introduction*. Eerdmans.
- Thompson, M. M. (1992). *1–3 John*. IVP Academic.
- Thrall, M. E. (1994, 2004). *A critical and exegetical commentary on the second epistle to the Corinthians*. T&T Clark.
- Tomatala, Y. (2010). *Par-Excellence Leadership: Memimpin Seperti Yesus Kristus*. Media Penerbit Kristen YT Leadership Foundation.
- Tov, E. (2001, 2012, 2021). *Textual criticism of the Hebrew Bible (3rd ed.)*. Fortress Press.
- Towner, P. H. (2006). *The letters to Timothy and Titus*. Eerdmans.
- Trible, P. (1978). *God and the rhetoric of sexuality*. Fortress Press.

- Tuju, S. (2021). Hospitalitas pendidikan Kristiani dalam masyarakat majemuk. *Jurnal Teologi Berita Hidup*. Retrieved from <https://e-journal.sttberitahidup.ac.id>
- Turner, M. (1996). *Power from on high: The Spirit in Israel's restoration and witness in Luke-Acts*. Sheffield Academic Press.
- Turner, M. (1996, 2000). *Power from on high*. Sheffield Academic Press.
- Vail, K. E., Rothschild, Z. K., Weise, D. R., Solomon, S., Pyszczynski, T., & Greenberg, J. (2012). When death is good for life: Considering the positive trajectories of terror management. *Personality and Social Psychology Review*, 16(4), 303–329.
- Vanhoozer, K. J. (2016). *Biblical authority after Babel: Retrieving the solas in the spirit of mere Protestant Christianity*. Brazos Press.
- Waltke, B. K. (2004, 2006). *The book of Proverbs: Chapters 1–15*. Eerdmans.
- Waltke, B. K., & O'Connor, M. (1990). *An introduction to Biblical Hebrew syntax*. Eisenbrauns.
- Walton, J. H. (2009, 2017, 2018, 2023). *The lost world of Genesis One: Ancient cosmology and the origins debate* (Updated ed.). (2nd ed.). IVP Academic.
- Walton, J. H. (2017, 2018). *Ancient Near Eastern thought and the Old Testament* (2nd ed.). Baker Academic.
- Waruwu, E. W., & Lawalata, M. (2024). Membangun masyarakat digital yang beretika: Mengintegrasikan nilai-nilai Kristen di era teknologi digital 5.0. *Didache: Journal of Christian Education*, 5(1), 22-46.
- Webb, B. G. (2012). *The book of Judges*. Wm. B. Eerdmans Publishing Co. <https://www.logos.com/product/the-book-of-judges>
- Wenham, G. J. (1979). *The book of Leviticus*. Eerdmans.
- Wenham, G. J. (1981, 2008, 2020). *Numbers: An introduction and commentary*. InterVarsity Press.
- Wenham, G. J. (1987, 2016, 2021). *Genesis 1–15* (Word Biblical Commentary, revised ed.). Zondervan.
- Willard, D. (2012). *Renovation of the heart* (2nd ed.). NavPress.
- Witherington, B. (2006, 2010). *Letters and homilies for Hellenized Christians*, Vol. 1. IVP Academic.
- Witherington, B. (2011). *Paul's letter to the Philippians*. Eerdmans.
- Worthington, E. L. (2013). *Forgiveness and reconciliation: Theory and application*. Routledge.
- Wright, C. J. H. (1994, 2012). *Deuteronomy* (Understanding the Bible Commentary Series). Baker Academic.
- Wright, C. J. H. (2004, 2022). *Old Testament ethics for the people of God*. InterVarsity Press.

- Wright, C. J. H. (2006, 2013, 2015). *The Mission of God: Unlocking the Bible's Grand Narrative*. InterVarsity Press.
- Wright, C. J. H. (2010). *The mission of God's people: A biblical theology of the church's mission*. Zondervan.
- Wright, N. T. (1986). *Colossians and Philemon*. IVP.
- Wright, N. T. (1996, 1997). *Jesus and the victory of God*. Fortress Press.
- Wright, N. T. (2003, 2013). *The resurrection of the Son of God*. Fortress Press.
- Wright, N. T. (2004). *Luke for everyone*. SPCK.
- Wright, N. T. (2005, 2013). *Scripture and the authority of God* (rev. ed.). HarperOne.
- Wright, N. T. (2012). *How God Became King: The Forgotten Story of the Gospels*. HarperOne.
- Wright, N. T. (2013). *Paul and the faithfulness of God*. Fortress Press.
- Wright, N. T. (2018). *Paul: A biography*. HarperOne.
- Yarbrough, R. W. (2008). *1–3 John*. Baker Academic.

PROFIL PENULIS

Pdt. Itomi Kogoya, S.Pd.K., M.A., S.B.N.



Penulis lahir pada 7 Desember 1989 di kampung kecil Wanggogome (Pindawi), yang kini termasuk wilayah Distrik Nikogwe, Kabupaten Lanny Jaya, Provinsi Papua Pegunungan. Ia merupakan anak keempat dari enam bersaudara empat laki-laki dan dua perempuan dari pasangan Ayah Anien Kogoya dan Ibu Nerina Yanengga. Latar belakang keluarga sederhana di pedalaman Papua

membentuk karakter dan panggilannya dalam pelayanan serta pendidikan teologi.

Perjalanan pendidikannya dimulai di SD Inpres Wanggogome dan tamat pada tahun 2004. Ia melanjutkan studi ke SMP Negeri 2 Makki, Distrik Gamelia (tamat 2007), kemudian menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK) Bozeman Sinakma Wamena dan lulus pada tahun 2010. Pendidikan tinggi diraihinya di Sekolah Tinggi Agama Kristen Diaspora Wamena (STAK-DW), memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Kristen (S.Pd.K) pada 2014 dan diwisuda pada 2016. Kerinduannya memperdalam pelayanan membawanya melanjutkan studi *Magister of Arts in Ministry* (MA) sebagai angkatan pertama di Seminari Baptis Norman Sheila Draper (NORSLED) Papua, yang diselesaikan pada tahun 2020. Sejak 10 Mei 2021, ia dipercaya sebagai dosen tetap di NORSLED Papua.

Sebagai hamba Tuhan, Pdt. Itomi melayani dalam lingkup Persekutuan Gereja-Gereja Baptis West Papua (PGBWP, sebelumnya PGBP). Saat ini beliau dipercaya menjabat sebagai Ketua Departemen Penginjilan, Pemuridan, dan Misi untuk masa bakti 2022–2027. Ia juga menggembalakan Jemaat Gereja Baptis Honelama Wamena sejak tahun 2014 hingga sekarang. Sejak 2022, ia terlibat aktif dalam Tim Theodora *Ministry* yang melayani warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 2B Wamena. Komitmennya dalam pemuridan diwujudkan melalui pembukaan kelas Pemuridan “Saya Pengikut Kristus” (SPK) sejak tahun 2023 yang terus berlangsung hingga kini.

Dalam kehidupan pribadi, Pdt. Itomi bersyukur atas keluarga yang Tuhan percayakan kepadanya. Ia menikah dengan Rema Yikwa, S.Pd.K., dan dikaruniai tiga putri: Christah Novelia Kogoya (anak pertama, kelas 5 SD), Aristha Afriyanti Kogoya (anak kedua, kelas 1 SD), dan Elleutheria Juliani Kogoya (anak ketiga, kelas PPA). Bersama keluarga, ia terus menghidupi panggilan pelayanan dan pendidikan sebagai wujud kesetiaan kepada Kristus dan gereja-Nya.



Bersama keluarga yang setia mendukung pelayanan.

Alkitab bukan sekadar kumpulan kitab kuno, melainkan satu kisah agung tentang Allah yang berkarya dari penciptaan hingga pemulihan segala sesuatu. Dari Kejadian hingga Wahyu: Pengantar Singkat Perjanjian Lama dan Baru disusun sebagai panduan sistematis untuk menolong pembaca melihat benang merah firman Tuhan secara utuh dan berkesinambungan. Buku ini menegaskan bahwa seluruh Kitab Suci merupakan satu kesatuan pewahyuan yang berpusat pada karya keselamatan Allah dalam sejarah.

Pembahasan diawali dengan Alkitab sebagai Firman Allah mencakup inspirasi dan otoritas, kanonisasi, bahasa dan konteks budaya, prinsip penafsiran, serta relevansinya bagi kehidupan masa kini lalu dilanjutkan dengan latar belakang Perjanjian Lama dan penelusuran kitab-kitab Taurat, sejarah, puisi-hikmat, serta nabi-nabi. Memasuki Perjanjian Baru, buku ini mengulas dunia abad pertama, Injil dan Kisah Para Rasul, surat-surat Paulus, surat-surat umum, hingga kitab Wahyu yang menegaskan pengharapan eskatologis tentang kemenangan Allah dan langit serta bumi yang baru.

Setiap bab dilengkapi bahan refleksi, diskusi, penerapan, dan berbagi, serta didukung lampiran kronologi, tabel ringkasan kitab-kitab, periode intertestamental, dan glosarium istilah teologis. Buku ini ditujukan bagi mahasiswa teologi, dosen, pelayan gereja, dan pembaca umum yang rindu memahami Alkitab secara terstruktur, akademis-populer, dan relevan bagi kehidupan iman masa kini.



www.penerbitwidina.com



@penerbitwidina



penerbit widina



penerbitwidina@gmail.com



widina store



widina bookstore

Layanan Pembaca & Penemuan Buku
0815-7000-699



SCANME

Agama

ISBN 978-634-246-811-1



9

786342

468111